

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini digunakan untuk menganalisa pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efe Indonesia pada periode 2013-2017. Berdasarkan dari hasil penelitian analisis data yang telah diuji dengan menggunakan analisis linier berganda, maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. *Return On Equity* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan oleh nilai t ROA yaitu sebesar 2,344. Hasil statistik uji t untuk variabel ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,027, yang dimana nilai sig lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Maka ROA dapat digunakan untuk memprediksi harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan oleh nilai t yang diperolehnya yaitu sebesar 5,078 dan hasil statistik uji t nya dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana nilai sig lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa ROE dapat digunakan untuk memprediksi harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan oleh nilai t yang diperoleh yaitu sebesar -0,006 dan hasil statistik uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,995 yang dimana bahwa nilai $\alpha=0,05$. Maka NPM tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis statistik data dan kesimpulan diatas, bahwa hanya variabel Return On Assets dan Return On equity yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,972 atau sama dengan 97,2. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 97,2% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen seperti profitabilitas yaitu (Return On Assets, Return On equity dan Net Profit Margin). Sementara sisanya 2,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang diluar model dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi para pemakai laporan keuangan. Terkait dengan kondisi perekonomian yang akan berdampak pada keuntungan yang akan diperoleh diperiode selanjutnya. ketika kondisi perekonomian bagus atau tidaknya, maka akan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Jadi dengan adanya penelitian ini maka investor akan dapat melihat bagaimana perkembangan perusahaan sebelum berinvestasi. Perusahaan sebaiknya memberikan sebuah media untuk karyawannya agar mereka mengetahui perkembangan harga saham secara tepat dan efisien. Dan hasil penelitian tersebut maka diharapkan manajemen dapat meningkatkan performa perusahaan. Untuk meningkatkan perusahaan performanya perusahaan merupakan factor penting karena akan terbukti pada laporan kinerja keuangan perusahaan yang nanti akan dipublikasi. Publikasi kinerja keuangan perusahaan tersebut akan meningkatkan keyakinan para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Maka dari itu, para investor akan lebih yakin untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik lagi.